

**PERENCANAAN MANAJEMEN KESISWAAN DI
MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) HUBBUL
WATHON SANGATTA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur
Sebagai Prasyarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**



Oleh :

Rika Rahim
NIM 20.1.12.028

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) SANGATTA
KUTAI TIMUR
2024**



Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur SEKOLAH
TINGGI AGAMA ISLAM (STAIS) SANGATTA KUTAI TIMUR TERAKREDITASI B

Berdasarkan SK BAN-PT nomor:349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020

Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662

Website: <http://www.staiskutum.ac.id> E-mail: admin@staiskutum.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Rika Rahim
NIM : 20.1.12.028
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah (Mts) Hubbul Wathon Sangatta Selatan

Dengan ini saya mohon agar naskah skripsi tersebut dapat dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sangatta, 30 Mei 2024

Pembimbing I

Dr. Arif Rezbang Supu, M.Pd

Pembimbing II

Dr. Rusmiati Indrawani, M.Pd



Miftakul Rizal Mubaidilla, M.Pd.I



**Yayasan Perguruan Tinggi Agama Islam Sangatta (YPTAIS) Kutai Timur
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (ST AIS) SANGATTA KUTAI TIMUR
TERAKREDITASI B**

Berdasarkan SK BAN-PT nomor: 349/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/VI/2020 Tanggal 13 Juni 2020
Alamat: Jalan Soekarno Hatta, Kec. Sangatta Utara Kutai Timur, 75611, Telp: 0811596662
Website: <http://www.staiskutim.ac.id> E-mail: admin@staiskutim.ac.id

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Perencanaan Manajemen Kesiswaan Di Madrasah
Tsanawiyah (MTS) Hubbul Wathon Sangatta Selatan
Nama : Rika Rahim
Nim : 20.1.12.028
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam

Telah dimunaqasahkan di depan Tim Penguji Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur pada tanggal 8 Juni 2024 dan dinyatakan **LULUS** dengan predikat **SANGAT MEMUASKAN** dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Penguji

Tanda Tangan

1. Miftakhul Rizal Mubaidilla, M. Pd. I

Ketua Tim

2. H. Abdul Kadir, M.Pd

Sekretaris

3. Prof. Dr. Zamroni. M. Pd

Penguji Utama

4. Ramdanil Mubarak, M. M

Penguji I

5. Siti Munfiatik, M. Pd

Penguji II

Sangatta, 8 Juni 2024

STAI Sangatta Kutai Timur

Ketua



PERNYATAAN

Nama : Rika Rahim
NIM : 20.1.12.028
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Di Madrasah Tsanawiyah (MTS) Hubbul Wathon Sangatta Selatan

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini bukanlah karya dan buah pikiran yang sudah (pernah) ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini.

Sangatta, 30 Mei 2024

Yang Menyatakan,


Rika Rahim

MOTTO

“Tidak perlu malu untuk menangis, sebab air mata merupakan saksi dari keberanian manusia yang paling besar. Keberanian untuk menderita”
~ Viktor E. Frankl ~

“Jadilah dirimu sendiri, karena kamu unik dan istimewa dimata dirimu”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

*Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, ku persembahkan karya kecil ini
untuk orang-orang yang ku sayangi*

*Bapak dan Mamaku tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah
jemu mendoakan dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran mengantarkanku
sampai kini. Om dan tante serta Saudara/Saudari ku Rahma Yunita Rahim dan Rayan Alfarizqi
Rahim yang selalu menyemangatiku, dan memberi
dukungan berupa moril maupun material.*

*Tak lupa pula, karya ini saya persembahkan kepada diri saya sendiri yang telah berjuang hingga
sampai detik ini. Sahabat-sahabat seperjuanganku Retno Septiani, Nurtantiani, Firdha
Zahratunnisa, Ambarwati, Rabiatul Adawiyah, Nurhasanah, dan Zakiah Ashilah Putri yang telah
banyak memberikan bantuan, inspirasi, motivasi dan pengalamannya. Serta dosen pembimbing
yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan banyak pengetahuan selama pengerjaan
skripsi ini.*

*Kepada seluruh teman-teman dan keluarga yang tidak bisa saya sebutkan
namanya satu persatu terimakasih untuk waktu berharganya.*

Kupersembahkan skripsi ini untuk kalian semua

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu ke-Islaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita, baik di dunia dan di akherat kelak. Suatu kebanggaan tersendiri, jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan.

Peneliti menyampaikan terima kasih serta ucapan penghargaan kepada:

1. Ibu Dr. Satriah, M.Pd selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta Kutai Timur (STAIS) yang penulis banggakan
2. Bapak Miftakhul Rizal Mubaidilah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
3. Bapak Ramdanil Mubarak, M.M selaku Sekertaris Jurusan Tarbiyah STAI Sangatta Kutai Timur.
4. Bapak Mahfud Ifendi, M.Pd selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam STAI Sangatta Kutai Timur.

5. Bapak Dr. Arif Rembang Supu, M.Pd Dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Rusmiati Indrayani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan banyak waktu dan tenaganya untuk membimbing, sehingga dengan kesabaran penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sangatta Kutai Timur yang telah memberikan bimbingan dan ilmunya kepada peneliti selama menempuh perkuliahan.
7. Bapak Fathul Aziz, S.Pd.I selaku kepala sekolah MTS Hubbul Wathon
8. Seluruh Praktis MTS Hubbul Wathon yakni Guru, staff dan santri/santriwati yang telah membantu kelengkapan skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Abd Rahim dan Ibu Sarinah yang sangat saya sayangi, yang senantiasa selalu melangitkan doa dan memberikan dukungan kepada putrinya untuk selalu bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini dan berjuang demi kesuksesan putrinya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kebahagiaan dan membalas segala kebaikan ayah dan mama di dunia maupun di akhirat.
10. Sahabat saya Nurul Aprilia, Ambarwati, Rabiatul Adawiah, Nurhasanah, Zakiah Ashilah Putri yang telah mendukung dan mendengarkan keluh kesah saya selama penyusunan skripsi ini.

11. Rekan-rekan seperjuangan MPI Reguler Firdha Zahratunnisa, Retno Septiani, Nurtantiani, yang telah memberikan semangat kepada penulis selama penyusunan skripsi ini

Peneliti menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti, oleh karena itu dengan hati yang tulus, ikhlas serta penuh keterbatasan peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi perbaikan dan kesempurnaan di masa mendatang.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Sangatta, 30 Mei 2024

Peneliti

Rika Rahim

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING..... | iii |

| | |
|-----------------------------------|-------------|
| PENGESAHAN | iv |
| PERYATAAN..... | v |
| MOTTO..... | vi |
| PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR/BAGAN..... | xiv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI..... | xv |
| DAFTAR SINGKATAN | xx |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|----|
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Penegasan Istilah..... | 6 |
| C. Perumusan Masalah | 11 |
| D. Tujuan dan Manfaat | 11 |
| E. Sistematika Penulisan | 12 |

BAB II LANDASAN TEORI

| | |
|----------------------------------|----|
| A. Deskripsi Teori..... | 14 |
| 1. Perencanaan | 14 |
| a. Pengertian Perencanaan | 14 |
| b. Tujuan Perencanaan..... | 16 |
| c. Unsur Perencanaan | 17 |
| d. Fungsi Perencanaan | 19 |
| 2. Manajemen Peserta Didik..... | 22 |
| 3. Mutu Sekolah..... | 25 |
| a. Pengertian Mutu Sekolah | 25 |
| b. Karakteristik Mutu | 27 |
| c. Syarat-Syarat Mutu | 30 |

| | |
|---|----|
| d. Ciri-Ciri Sekolah yang Bermutu | 31 |
| B. Telah Pustaka..... | 35 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|---|----|
| A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian..... | 36 |
| B. Waktu Dan Tempat Penelitian | 36 |
| C. Data Dan Sumber Data..... | 37 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 37 |
| E. Teknik Analisi Data | 39 |
| F. Uji Keabsahan Data..... | 41 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Objek Penelitian | 42 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 47 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 55 |
| D. Keterbatasan Penelitian | 60 |

BAB V PENUTUP

| | |
|----------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 62 |
| B. Saran-saran | 63 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA PENELITI

DAFTAR TABEL

| Tabel | Judul Tabel | Hal |
|--------------|---|------------|
| Tabel 1 | Perbandingan Penelitian Terdahulu..... | 35 |
| Tabel 2 | Daftar Guru MTS Hubbul Wathon | 45 |
| Tabel 3 | Data Santri/Santriwati MTS Hubbul Wathon | 46 |
| Tabel 4 | Daftar Sarana dan Prasarana di MTS Hubbul Wathon..... | 46 |

DAFTAR GAMBAR/BAGAN

| Gambar | Judul Gambar | Hal |
|---------------|---|------------|
| Gambar 1 | Proses Perencanaan..... | 7 |
| Gambar 2 | Teknik Triangulasi..... | 42 |
| Gambar 3 | Struktur Organisasi..... | 44 |
| Gambar 4 | Salah Satu Hasil Prestasi yang Didapatkan Siswa..... | 49 |
| Gambar 5 | Salah Satu Proses dalam Program Tahfidz Qur'an..... | 50 |
| Gambar 5 | Bentuk kerjasama siswa dan guru dalam melaksanakan pemilihan pengurus OSIS..... | 53 |

PEDOMAN TRANSLITERAS

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

Pedoman transliterasi dalam skripsi ini mengacu pada SKB Menteri Agama dan Menteri P dan K Republik Indonesia No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin |
|------------|------|---------------------|
| ا | Alif | Tidak didefinisikan |
| ب | Ba | B |
| ت | Ta | T |
| ث | Tsa | Ts |
| ج | Jim | J |
| ح | Ha | H |
| خ | Kha | Kh |
| د | Dal | D |

| | | |
|----|------|----|
| ذ | Dzal | Dz |
| ر | Ra | R |
| ز | Za | Z |
| س | Sin | S |
| ش | Syin | Sy |
| ص | Shad | Sh |
| ض | Dhad | Dh |
| ط | Tha' | Th |
| ظ | Zha' | Zh |
| ع | 'Ain | ' |
| غ | Gain | G |
| ف | Fa | F |
| ق | Qaf | Q |
| ك | Kaf | K |
| ل | Lam | L |
| م | Mim | M |
| ن | Nun | N |
| و | Wau | W |
| هـ | Ha | H |

| | | |
|---|--------|----|
| ء | Hamzah | .' |
| ي | Ya | Y |

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf/transliterasinya berupa huruf dan tanda, contoh:

قَالَ Dibaca qaa>la

قِيْلَ Dibaca qii>la

يَقُوْلُ Dibaca yaquu>lu

3. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

- a. *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya *h*.

Contoh: طَلْحَةَ dibaca thalhah

- b. Pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ dibaca raudhah al-athfaal

4. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

a. Kata sandang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh: الرَّحِيمِ dibaca ar-Rahimu

b. Kata sandang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai bunyinya.

Contoh: الْمَلِكِ dibaca al-Maliku

5. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *huruf*, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain. Karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam

transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh: مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا dibaca Man istatha'a ilaihi sabiila

DAFTAR SINGKATAN

| Singkatan | Kepanjangan |
|------------------|--|
| Q.S | Qur'an Surah |
| SWT | Subhanahu wata'ala |
| MTS | Madrasah Thasawiyah |
| KBBI | Kamus Besar Bahasa Indonesia |
| POAC | Planning, Organizing, Implementation, Supervision |
| PAKEMB | Pembelajaran yang Aktif, Kreatif, Menyenangkan, dan Bermakna |
| SNP | Standar Nasional Pendidikan |
| IPTEK | Ilmu Pengetahuan dan Teknologi |
| WAKA | Wakil Kepala |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat mengembangkan kemampuan dan membentuk mutu serta peradaban bangsa. Oleh karena itu, nilai-nilai seperti keimanan, ketaqwaan, akhlak mulia, kesehatan, pengetahuan, keterampilan, kreativitas, kemandirian, demokrasi dan tanggung jawab harus ditanamkan dalam diri peserta didik dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan di sekolah dan pesantren¹.

Setiap sekolah perlu terlibat dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler selain membangun kualitas sekolah, menjaga *brand image* yang positif, dan bersaing dengan institusi pendidikan tinggi lainnya. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2017 Pasal 5 (1) yang menyatakan bahwa “*Hari sekolah dipergunakan bagi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler,*” memberikan pedoman mengenai hal tersebut. (*Pasal 5 (1) Permendiknas Nomor 23 Tahun 2017 berlaku untuk kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah*). Adapun mengenai kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan menengah juga tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 62 Tahun 2013 Pasal 5 ayat (1) yang berbunyi bahwa “Satuan pendidikan wajib menyusun program

¹ Ahmad Khori et al., “Manajemen Strategik Dan Mutu Pendidikan Islam,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* I, no. 1 (2016).

kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari Sekolah". Rencana kerja." (Pasal 5 (1) Permendiknas Nomor 62 (2013) tentang Kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Menengah).

Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas diamanatkan oleh undang-undang Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 menyebutkan: Fungsi pendidikan nasional adalah menumbuhkan kemampuan, membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik dan memampukannya. menjadi warga negara yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab².

Adapun didalam Undang-Undang Bab 3 tentang Prinsip Penyelenggaraan Pendidikan Pasal 4 yang berbunyi :

- (1) Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.
- (2) Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistemik dengan sistem terbuka dan multimakna.
- (3) Pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat.

² Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. "Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," n.d.

- (4) Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.
- (5) Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung bagi segenap warga masyarakat.
- (6) Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan³.

Adapun ayat Al-Qur'an yang menjelaskan tentang manfaat menjadi orang yang berilmu dan berpengetahuan dimana terdapat didalam QS. Al-Isra ayat 36 :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ
مَسْئُولًا

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawaban jawabnya”.(Q.S Al-Isra : 36)

Pendidikan yang bermutu adalah pendidikan yang dapat berkembang kemampuan, membentuk karakter dan peradaban bangsa. Oleh karena itu, pendidikan sekolah harus mengembangkan: keimanan, ketaqwaan, akhlak yang tinggi, kesehatan, pengetahuan, keterampilan, kreativitas, kemandirian, demokrasi dan tanggung jawab kepada peserta didik dan seluruh pemangku kepentingan

³ Pemerintah Republik Indonesia, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” no. Kolisch 1996 (2003): 49–56.

pendidikan. Situasi saat ini: kebanyakan sekolah hanya fokus pada pembangunan aspek pendidikan yang dangkal: dimensi *kognitif* (hanya memori); dimensi keterampilan (mekanis); dimensi nilai diabaikan dan tidak mendalam; dimensi relasional (domain interaksi) tidak dieksplorasi. Padahal, sekolah yang berkualitas seharusnya mampu mengembangkan dimensi kognitif (perolehan ilmu pengetahuan berdasarkan bakat dan minat siswa).

Dalam dunia pendidikan, persaingan adalah hal yang lumrah. Penampilan kompetisi tersebut untuk mendapatkan subjek pendidikan (siswa) sebanyak-banyaknya. Oleh karena itu, biasanya hanya pemimpin lembaga pendidikan yang memiliki mentalitas gigih dan kuat yang dapat menghadapi persaingan ketat atau krisis yang muncul dalam perjalanan suatu sekolah. Persaingan memperebutkan objek pendidikan sangat erat kaitannya memiliki fleksibilitas bagi mereka yang berada di bidang pendidikan dalam mengidentifikasi selera pasar dan memilih strategi. Agar para terpelajar loyal, maka mereka harus menyusun strategi agar tidak lari ke kompetitor lain. Pendidikan pada hakikatnya adalah suatu proses pembebasan peserta didik dari kebodohan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakjujuran, dan buruknya pikiran, moral, dan keyakinan⁴.

Menurut Suwardi dan Daryanto (2017), manajemen kesiswaan adalah suatu layanan yang berfokus pada pelayanan, pengorganisasian, pengawasan, dan pengelolaan siswa baik di dalam maupun di luar kelas⁵. Institusi pendidikan dapat meningkatkan taraf pendidikan melalui lembaga kesiswaannya. Intinya, peserta

⁴ Dedi Mulyasana, "Pendidikan Bermutu Dan Berdaya Saing," Cet. I (Bandung: Rosda, 2012), hal.2.

⁵ Daryanto Suwardi, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Gaya Media, 2017).

didik diberi masukan ke dalam suatu lingkungan pendidikan yang terkontrol untuk memberikan hasil yang diinginkan bagi sekolah⁶.

Pengelolaan siswa merupakan suatu proses berkelanjutan yang melibatkan perencanaan, pelaksanaan, dan memerlukan bantuan untuk setiap kegiatan. Merencanakan dan mengawasi berbagai tugas yang berkaitan dengan kesiswaan merupakan salah satu tujuan pengelolaan kesiswaan, agar dapat berfungsi secara sistematis, teratur, dan berorientasi pada tujuan. Mengembangkan potensi bakat dan minat siswa merupakan salah satu tanggung jawab utama manajemen kemahasiswaan. Minat dan kemampuan siswa semakin dibina dan diasah, sehingga berujung pada keberhasilan. Siswa mendapat manfaat dari hal ini, dan dapat meningkatkan standar pendidikan. Prestasi dan fungsi pengelolaan siswa yang dilakukan oleh pemangku kepentingan sekolah mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan.

Oleh karena itu, pendidikan tidak boleh mengasingkan masyarakat dari hati nurani dan diri mereka sendiri. Pendidikan tidak boleh melahirkan keyakinan, sikap, atau perilaku yang salah. Pendidikan tidak seharusnya mengubah seseorang menjadi sesuatu yang bukan dirinya. Pendidikan harus mampu menyatukan keyakinan, hati nurani, perilaku, sikap, dan keimanan menjadi satu kesatuan yang utuh. Oleh karena itu, proses pembelajaran tidak hanya sekedar berlatih dan menghafal soal-soal ujian. Banyak korban dari proses pembelajaran ini hanya

⁶ Nuzuar, "Administrasi Dan Supervisi Pendidikan: Teori Dan Praktik" (LP2 STAIN CURUP, 2010).

membawa ijazah saja. Tidak ada perubahan nyata pada watak, sikap, pemikiran, atau perilakunya di balik ijazahnya⁷.

Peneliti tertarik untuk mengkaji PERENCANAAN MANAJEMEN KESISWAAN DI MADRASAH TSANAWIYAH (MTS) HUBBUL WATHON SANGATTA SELATAN, KUTAI TIMUR. berdasarkan penjelasan mengenai manajemen siswa dan pentingnya upaya peningkatan kualitas siswa. MTS HUBBUL WATHON mempunyai VISI dan bersatu dalam satu *branding* yaitu visi “Mewujudkan Manusia Berkarakter Mulia dan Berprestasi” berdasarkan hasil observasi penelitian. Visi ini menjadi pedoman bagi MTS HUBBUL WATHON SANGATTA SELATAN dalam berupaya meningkatkan taraf prestasi siswa.

B. Penegasan Istilah

Sehubungan dengan peneliti mengangkat judul penelitian diatas agar dapat dipahami dan dimengerti, dan dapat mendukung kegiatan penelitian ini untuk membahas permasalahan diperlukan beberapa penegasan istilah yang digunakan agar menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian ini, maka penegasan istilah yang bisa dijelaskan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Membuat rencana untuk mencapai tujuan tertentu adalah proses perencanaan. Hal ini memerlukan penentuan tujuan yang ingin dicapai, menilai keadaan yang ada, dan merumuskan rencana tindakan untuk mencapai tujuan tersebut. Mengalokasikan sumber daya seperti waktu, uang, dan energi untuk

⁷ Abdul Haris Ahmad Fauzi, Dianita Nur Auliya, “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Peserta Didik Di Man 1 Jombang,” *Jurnal API (Administrasi Pendidikan Islam)* 10, no. 1 (2022): 1–52, <https://doi.org/10.21608/pshj.2022.250026>.

mencapai tujuan yang diinginkan adalah aspek lain dari perencanaan. Tujuan perencanaan adalah untuk membantu orang atau organisasi dalam mencapai tujuan mereka secara sukses dan ekonomis.

Gambar 1 : Proses Perencanaan



Beragam pakar mempunyai perspektif berbeda mengenai perencanaan. Meskipun beberapa di antaranya menekankan perlunya memilih tujuan dan taktik yang masuk akal, ada pula yang menekankan pentingnya alokasi sumber daya yang bijaksana. Beberapa orang juga menekankan betapa pentingnya mengenali dan mengurangi potensi bahaya.

Adapun beberapa pakar mengemukakan tentang perencanaan, diantaranya :

a. Erly Suandy

Menurut Erly Suandy, perencanaan adalah proses mengidentifikasi tujuan organisasi dan menyajikannya secara jelas beserta berbagai strategi, taktik, dan operasi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan organisasi secara menyeluruh.

b. Barbara Becker

Menurut Becker, perencanaan hanyalah metode logis untuk mempersiapkan masa depan yang lebih baik.

c. Jacqueline Alder

Perencanaan menurut Alder, adalah proses mencari tahu apa yang sebenarnya ingin Anda capai di masa depan serta berbagai tahapan yang perlu dilakukan untuk mencapainya.

d. John Douglas

Proses yang terus-menerus dalam memeriksa, merumuskan tujuan dan rekomendasi, melaksanakannya, dan kemudian menilai atau mengawasinya adalah apa yang Douglas definisikan sebagai perencanaan.

e. George Steiner

Namun menurut Steiner, perencanaan didefinisikan sebagai proses menetapkan berbagai tujuan, batasan strategis, kebijakan, dan rencana yang sangat menyeluruh untuk mencapainya. Hal ini juga melibatkan pencapaian organisasi untuk mewujudkan keputusan, serta evaluasi kinerja dan umpan balik mengenai pengenalan siklus perencanaan baru⁸.

2. Manajemen Kesiswaan

Pengorganisasian atau perencanaan seluruh unsur kegiatan yang berhubungan dengan siswa, khususnya sejak siswa tiba di sekolah atau fasilitas

⁸ Reksa, "Pengertian Perencanaan: Jenis-Jenis, Fungsi, Dan Karakteristik," Gramedia Blog, 2021, <https://www.gramedia.com/literasi/western-union/>.

pendidikan lainnya hingga mereka berangkat, disebut dengan manajemen siswa. Karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi informasi dan kemampuan, maka pengelolaan siswa atau yang disebut dengan kemahasiswaan sangatlah penting dalam lembaga pendidikan. Pengembangan penuh potensi fisik, intelektual, sosial, emosional, dan psikologis siswa akan sangat penting untuk keberhasilan pelaksanaan pendidikan. Manajemen siswa mencakup lebih dari sekedar mencatat informasi siswa; ini juga melibatkan dukungan terhadap tujuan perkembangan siswa saat mereka menjalani pendidikan.

Siswa adalah salah satu komponen kunci dari lingkungan belajar berkelanjutan di kelas. Tidak mungkin terbentuknya sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tanpa adanya komponen ini. Penyelenggaraan program sekolah dalam lingkungan pendidikan yang beragam, seperti proses belajar mengajar, hanya dapat terjadi secara terpadu, kuat dan efisien asalkan elemen-elemen ini dikelola dengan baik. Dengan kata lain, pengelolaan faktor kesiswaan yang dimaksud dengan administrasi kesiswaan pada penjelasan berikut ini diperlukan agar sekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien sebagai lembaga pendidikan formal. Berbagai macam tugas yang berkaitan dengan siswa sejak mereka mendaftar di sekolah sampai mereka lulus termasuk dalam administrasi kemahasiswaan.

Manajemen kesiswaan berupaya mengatur berbagai operasional di bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan

sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan efisien. Menurut beberapa ahli, tujuan manajemen siswa adalah untuk menciptakan iklim sekolah yang positif dan memungkinkan siswa belajar secara terstruktur, sehingga memudahkan tercapainya tujuan pengajaran yang efektif dan efisien. Untuk melakukan hal ini, ada tiga tanggung jawab utama dalam bidang manajemen siswa: mengembangkan bimbingan dan disiplin, menerima siswa, dan kegiatan kemajuan pembelajaran.

Organisasi, koordinasi, pengarahan/bimbingan dan pengendalian, perencanaan, dan administrasi siswa (*student body*) semuanya diperlukan untuk manajemen siswa yang efektif di lingkungan sekolah mana pun. Selain mengelola sekolah, kepala sekolah juga bertanggung jawab atas tumbuh kembang anak. Di semua lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta, pengelolaan siswa merupakan suatu keharusan. Yang membedakannya adalah seberapa sukses dan efisien pengelolaan siswa dapat diterapkan di sekolah untuk menghasilkan anak-anak yang unggul dalam bidang akademik dan karakter moral⁹.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas,maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan?

⁹ Ria Siti Ariska, “Manajemen Kesiswaan,” *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 13, no. 3 (2019): 281–92, <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/10178>.

2. Apa saja faktor yang mendukung perencanaan manajemen kesiswaan di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan?

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti mempunyai tujuan yang dapat diambil, adapun itu sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan manajemen kesiswaan di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan
2. Untuk mendeskripsikan faktor yang apa saja yang menjadi pendukung perencanaan manajemen kesiswaan di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan

Sedangkan manfaat yang akan diperoleh dari hasil penelitian adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berguna untuk mengatasi permasalahan yang muncul ketika manajemen kesiswaan diterapkan di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan. Peneliti juga percaya bahwa implementasi manajemen kesiswaan ini dalam meningkatkan standar pendidikan akan lebih mungkin dilakukan.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan untuk staff manajemen untuk lebih meningkatkan perencanaan kesiswaan di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan. Untuk sekolah sebagai alat ukur dalam merencanakan peningkatan kualitas pendidikan di MTS Hubbul Wathon Sangatta Selatan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan ini guna memudahkan pembahasan dalam penelitian ini, penulis membagi dalam lima bab yang diuraikan secara terperinci dengan sistematikanya sebagai berikut, yaitu:

Bab I pendahuluan, pada bab ini menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang masalah, penegasan istilah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, pada bab ini menguraikan tentang teori-teori terdahulu sebagai kerangka teori peneliti untuk menyelesaikan penelitian penulis.

Bab III Metode Penelitian, menyajikan berbagai macam metode penelitian memuat tentang definisi konseptual, fokus penelitian, jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, sumber data penelitian, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan gambaran umum tentang lokasi penelitian, hasil penelitian, display data, dan pembahasan.

Bab V Penutup, menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUTAKA

LAMPIRAN

BIODATA PENELITI